

Implementasi Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Keagamaan Melalui Khataman Al-Qur'an dan Distribusi Sembako di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo

**M. Habibur Rahman¹, Muhamat Zajuli Yusuf², Isya Al Mugni³,
Muhammad Bustanul Arifin⁴, Abidhatul Khoiroh, Muslim⁵, Abdullah Hilmi⁶,
Muchamad Catur Rizky⁷, Didit Darmawan⁸, Arif Rachman Putra⁹**

¹⁻⁹Universitas Sunan Giri Surabaya

arifrachmanputra.caniago@gmail.com

Histori Artikel:

Received: 2/7/2026

Revised: 25/7/2026

Accepted: 27/7/2026

Kata Kunci:

*Khataman Al-Qur'an,
Sembako,
Kepedulian Sosial,*

Abstrak: Program pengabdian masyarakat berbasis keagamaan ini dilaksanakan melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan distribusi sembako di Kecamatan Waru, Sidoarjo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi keagamaan warga sekaligus memperkuat kepedulian sosial terhadap masyarakat kurang mampu. Metode pelaksanaan kegiatan yang dikawal oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya ini mencakup empat tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan khataman Al-Qur'an secara rutin. Jumlah peserta mengalami peningkatan secara konsisten selama pelaksanaan program, yang mencerminkan tingginya partisipasi warga terhadap aktivitas keagamaan. Selain itu, distribusi sembako oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya yang terlaksana secara tepat sasaran mampu memberikan kemanfaatan dan tingkat kepuasan yang tinggi bagi masyarakat penerima bantuan.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk implementasi pengabdian masyarakat yang membutuhkan keterlibatan langsung mahasiswa ialah program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN adalah tempat mahasiswa mengimplementasikan pengetahuan akademik sekaligus berpartisipasi dalam penyelesaian persoalan di dalam lingkungan masyarakat. Kegiatan ini adalah sebuah sarana untuk memberikan kontribusi nyata melalui program-program tertentu yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan di masyarakat, sekaligus wadah mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang diperoleh di bangku perkuliahan. Perencanaan program pengabdian perlu dibuat dengan adil agar mampu menjawab perubahan kondisi yang terjadi di dalam masyarakat (Halizah & Mardikaningsih, 2022). Pada pelaksanaannya, KKN atau pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan melalui berbagai pendekatan, baik sosial maupun keagamaan.

Pengabdian masyarakat berbasis kepedulian sosial dan keagamaan merupakan suatu pendekatan yang memiliki relevansi tinggi, khususnya dalam kehidupan dan lingkungan masyarakat di Indonesia. Nilai-nilai religius yang telah lama mengakar di kehidupan masyarakat sekitar dapat dijadikan modal sosial untuk meningkatkan antusiasme warga mengikuti berbagai program keagamaan, sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian antar masyarakat. Dengan adanya nilai-nilai keagamaan tersebut, penyelenggaraan aktivitas religius dapat berperan sebagai aspek spiritual, hingga peran yang lebih luas seperti pemberdayaan masyarakat. Program penguatan nilai-nilai keagamaan melalui pembinaan spiritual berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat yang bermoral tinggi (Nuraini *et al.*, 2024). Tujuan diadakannya kegiatan keagamaan adalah untuk menjalin dan menyambung tali persaudaraan antara sesama umat Muslim di lingkungan masyarakat.

Kegiatan keagamaan mampu memperkuat nilai kebersamaan, dan menumbuhkan partisipasi sosial. Aktivitas pengabdian yang dilakukan yakni khataman Al-Qur'an dapat menjadi tempat untuk berinteraksi bagi masyarakat sekitar dan mahasiswa peserta KKN dan mendorong terbentuknya solidaritas sosial. Selain itu, kegiatan khataman Al-Qur'an dapat menarik antusiasme masyarakat sekitar dari berbagai kalangan usia untuk memanfaatkan waktunya dengan kegiatan yang positif. Kegiatan keagamaan yang positif akan mampu mengembangkan masyarakat setempat (Djazilan & Hariani, 2022). Keterlibatan masyarakat yang diberikan secara nyata dalam agenda keagamaan rutin akan memperkuat ikatan sosial sekaligus meningkatkan nilai spiritual masyarakat desa (Setiyanti *et al.*, 2023).

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, selain kegiatan keagamaan, aspek sosial juga menjadi salah satu faktor penting yang mampu menjangkau masyarakat secara lebih luas. Integrasi antara aspek religius dan sosial akan memungkinkan untuk menciptakan suatu kegiatan pengabdian yang mampu memberikan manfaat secara langsung kepada masyarakat. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan program pengabdian merupakan jaminan utama agar hasil kegiatan dapat berjalan dengan maksimal (Rojak & Issalillah, 2022). Pendekatan ini menempatkan nilai-nilai keagamaan sebagai dasar dalam membangun kepedulian sosial dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan bersama. Di sisi lain, penyusunan strategi tersebut perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masyarakat di lokasi pengabdian agar program yang dirancang mampu memberikan manfaat yang optimal. Menurut Rodiyah *et al.* (2026), pelaksanaan kegiatan sosial yang terencana dengan baik memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar. Menurut Masfufah *et al.* (2024), semangat gotong royong dan kepedulian lingkungan sekitar mencerminkan kerja sama sosial yang produktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Masyarakat Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo secara sosiologis memiliki beragam karakteristik sosial dan keagamaan. Di tengah dinamika kehidupan masyarakat perkotaan dan perbatasan perkotaan, masih terdapat kebutuhan untuk penguatan nilai-nilai keagamaan serta kepedulian sosial antar masyarakat. Kondisi demikian menunjukkan bahwa program pengabdian berbasis keagamaan dan sosial masih sangat relevan untuk diterapkan. Masyarakat memerlukan program yang tidak hanya terbatas pada aspek sosial, namun juga yang mampu memperkuat aspek religiusitas di dalam kehidupan masyarakat. Pemanfaatan momentum keagamaan dengan menyelenggarakan program keagamaan yang positif mampu menguatkan solidaritas dan pemberdayaan bersama di masyarakat (Pakpahan *et al.*, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, implementasi program pengabdian masyarakat berbasis keagamaan perlu disusun dengan baik. Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan rutin setiap hari Jumat selama masa Kuliah Kerja Nyata. Program tersebut bertujuan untuk membangun sarana peningkatan spiritualitas masyarakat. Pelaksanaan program khataman Al-Qur'an diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan distribusi sembako kepada masyarakat kurang mampu sebagai program yang berorientasi sosial. Penyaluran bantuan secara langsung merupakan bentuk kepedulian sosial yang nyata untuk meringankan beban ekonomi warga kurang mampu (Anwar *et al.*, 2026). Kedua kegiatan tersebut dirancang dan dilaksanakan secara terpadu dengan tujuan untuk menguatkan nilai keagamaan dan peningkatan kesejahteraan sosial. Melalui kedua kegiatan ini, manfaat yang diterima oleh masyarakat setempat selain memperdalam nilai-nilai keagamaan, juga sekaligus memperkuat hubungan sosial (Amirulloh *et al.*, 2023). Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan secara bersama-sama sangat efektif dalam memperkuat rasa solidaritas dan membantu stabilitas ekonomi warga (Arifin *et al.*, 2026).

Proses implementasi program dilaksanakan secara sistematis dan melibatkan berbagai tahapan. Tahapan pertama yakni identifikasi kebutuhan masyarakat sekaligus perencanaan dan koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Tahapan kedua, pelaksanaan program yang melibatkan mahasiswa peserta pengabdian bersama masyarakat sekitar. Tahapan terakhir yakni evaluasi kegiatan. Keterlibatan berbagai unsur masyarakat dan mahasiswa secara aktif pada seluruh tahapan program tersebut merupakan faktor kunci yang mendukung keberhasilan penyelenggaraan program. Penguatan kerja sama dan kolaborasi antarpihak merupakan kunci utama untuk mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017). Melalui kerja sama yang baik, kelancaran pelaksanaan program akan terjamin (Darmawan, 2013). Hasilnya, penguatan nilai sosial dan keagamaan melalui interaksi positif antarwarga diharapkan mampu menciptakan keharmonisan hidup dan kesetaraan di lingkungan sekitar (Zahid & Darmawan, 2022). Harapan dari penyusunan

program ini adalah untuk mengembangkan program-program serupa dan menjangkau lebih banyak masyarakat untuk memperoleh manfaat yang lebih luas (El-Yunusi *et al.*, 2023).

Tujuan utama dilaksanakannya program pengabdian berbasis keagamaan dan sosial ini ialah untuk mengimplementasikan pengabdian yang diberikan mahasiswa kepada masyarakat, melalui kegiatan khataman Al-Qur'an rutin dan distribusi sembako yang dilaksanakan di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, program ini bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, sekaligus membangun kepedulian sosial antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitar.

METODE

Lokasi yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ialah di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan dilaksanakan selama masa Kuliah Kerja Nyata yakni 4 minggu. Kegiatan khataman Al-Qur'an dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat pagi dan dilanjutkan kegiatan distribusi sembako setelah dilaksanakannya salat Jumat. Kegiatan menargetkan masyarakat di Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo sebagai lokasi pengabdian. Kegiatan khataman Al-Qur'an menargetkan seluruh kalangan masyarakat yang berantusias baik dari kalangan anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Sementara itu, kegiatan distribusi sembako menargetkan penerima dari kalangan masyarakat kurang mampu (Mahbubi, 2025).

Pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan perencanaan, koordinasi dengan berbagai pihak terkait seperti dosen pembimbing, koordinator, tokoh agama dan tokoh masyarakat sekitar. Kemudian tahap pelaksanaan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, yakni untuk khataman Al-Qur'an dilaksanakan di hari Jumat pagi, dan distribusi sembako dilanjutkan setelah selesai salat Jumat (Mahbubi, 2025).

Pengumpulan data pengabdian dilaksanakan melalui kegiatan observasi di tahap perencanaan program, wawancara dengan tokoh masyarakat, dan peserta. Serta dokumentasi foto dan catatan lapangan selama berlangsungnya kegiatan pengabdian. Evaluasi dilaksanakan dengan meninjau beberapa indikator berupa daftar hadir, catatan lapangan, dan lembar evaluasi yang diisi oleh peserta serta pihak terkait untuk menilai antusiasme serta kepuasan masyarakat terhadap program (Mahbubi, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berbasis sosial keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan distribusi sembako di lokasi pengabdian yakni Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. Program pengabdian dilaksanakan secara bertahap melalui

tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi. Pendekatan yang diterapkan menempatkan masyarakat sebagai subjek pengabdian, sehingga seluruh proses dan tahapan melibatkan partisipasi masyarakat, tokoh agama, dan aparat setempat. Pendekatan melalui edukasi yang diberikan, akan meningkatkan kesadaran dan menumbuhkan rasa kepedulian terhadap sesama (Gautama & Mardikaningsih, 2022). Dengan sasaran yang tepat, kegiatan akan berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat (Lestari *et al.*, 2023).

Tahapan perencanaan dimulai dengan melakukan observasi lapangan untuk mengetahui kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat di lokasi pengabdian. Mahasiswa peserta pengabdian melakukan pengamatan terhadap aktivitas keagamaan masyarakat dan kondisi sosial ekonomi warga. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kegiatan penguatan nilai-nilai keagamaan dan kepedulian sosial diperlukan di lingkungan masyarakat. Berdasarkan hasil tersebut, peserta pengabdian bersama-sama merancang program khataman Al-Qur'an dan distribusi sembako untuk masyarakat kurang mampu. Perencanaan program melibatkan perangkat desa dan tokoh masyarakat sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran. Dengan kerjasama yang baik, seluruh elemen yang terlibat akan dapat saling mendukung keberlangsungan program (Matmudi *et al.*, 2025).

Setelah program dirancang, peserta pengabdian melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai mekanisme kegiatan sekaligus manfaat dari kegiatan yang direncanakan. Sosialisasi dilakukan secara langsung melalui pertemuan di lingkungan diiringi dengan pendekatan interpersonal yang ramah dan melibatkan tokoh di dalam masyarakat. Pendekatan yang ramah serta komunikatif dilakukan sebagai strategi utama untuk menumbuhkan antusiasme warga dalam kegiatan khataman Al-Qur'an. Proses sosialisasi berikut terbukti mampu menumbuhkan respon positif dari masyarakat, dan ketersediaan masyarakat untuk mengikuti kegiatan. Partisipasi aktif warga mencerminkan kepedulian yang kuat dalam mendorong kemajuan lingkungan setempat (Rojak *et al.*, 2021).

Keberhasilan kegiatan khataman Al-Qur'an tidak terlepas dari peran para tokoh agama di wilayah setempat. Oleh sebab itu, mahasiswa melakukan koordinasi dengan tokoh agama untuk menyusun teknis pelaksanaan kegiatan khataman Al-Qur'an. Kegiatan dilaksanakan setelah salat Subuh dengan diawali dengan pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dipimpin secara bersama oleh mahasiswa dan tokoh agama setempat. Sinergi tersebut mampu memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat, sekaligus menumbuhkan antusiasme masyarakat dalam mengikuti program tersebut. Di sisi lain, selain bermanfaat memperkuat hubungan sosial, kegiatan ini juga mengandung makna spiritual yang mendalam untuk memperkuat keimanan umat Muslim (Matmudi *et al.*, 2025).

Kegiatan distribusi sembako diawali dengan proses pendataan para calon penerima bantuan. Tahapan ini dilakukan dengan melalui koordinasi yang dilakukan oleh mahasiswa dengan aparat wilayah setempat. Pendataan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi masyarakat kurang mampu, sehingga bantuan penerimaan sembako tepat sasaran. Pemetaan kondisi ekonomi secara langsung pada masyarakat diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif dan tepat sasaran (Darmawan, 2019). Kondisi ekonomi yang menyulitkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok harian, tempat tinggal yang layak, dan keterbatasan akses ke layanan dasar merupakan indikator yang menempatkan seseorang berada di kondisi kurang mampu (Hariani *et al.*, 2025). Informasi mengenai kondisi ekonomi masyarakat diperoleh dari aparat setempat, kemudian mahasiswa melakukan verifikasi lapangan untuk memastikan ketepatan data penerima bantuan. Menurut Dirgantara *et al.* (2025), kegiatan bakti sosial yang melibatkan peran aktif banyak pihak dapat memastikan penyaluran bantuan logistik berjalan lebih merata dan tepat sasaran kepada warga yang membutuhkan.

Pada tahap proses pelaksanaan, kegiatan khataman Al-Qur'an dilakukan secara rutin. Dimulai setelah salat Subuh berjamaah, pembacaan Al-Qur'an dilantunkan secara kondusif oleh mahasiswa, tokoh agama, dan masyarakat sekitar yang berpartisipasi. Di awal kegiatan, jumlah peserta yang hadir berpartisipasi sebanyak 10-15 orang. Seiring dengan berlangsungnya kegiatan secara rutin, partisipasi masyarakat meningkat menjadi sebanyak 25-30 orang yang diketahui melalui pengisian daftar hadir. Peningkatan tersebut menunjukkan keberhasilan pendekatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan keterlibatan tokoh agama yang mampu menumbuhkan antusiasme warga pada kegiatan keagamaan. Menurut Irawan *et al.* (2023), pemanfaatan metode edukasi praktis yang diberikan oleh tokoh agama dalam program keagamaan terbukti efektif dalam membangun fondasi moral masyarakat yang kuat.

Kegiatan distribusi sembako dilaksanakan setelah dilaksanakannya salat Jumat. Menurut Sinambela *et al.* (2021), penyediaan kebutuhan pokok menjadi langkah preventif nyata yang positif. Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung kepada warga penerima dengan melibatkan mahasiswa, aparat desa, dan tokoh masyarakat. Penyerahan bantuan bahan pangan pokok kepada warga yang membutuhkan merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang berdampak langsung (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Pemberian bantuan secara terukur dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi warga yang membutuhkan (Mufaizah *et al.*, 2026). Proses distribusi berlangsung tertib dan mendapat respons positif dari masyarakat penerima bantuan. Menurut Saputra *et al.* (2025), dukungan yang sistematis memegang andil besar dalam kelancaran penyaluran bantuan sosial. Dengan demikian, kegiatan berbagi kebutuhan pokok secara rutin menjadi langkah nyata yang sangat membantu pemenuhan

pangan bagi keluarga kurang mampu (Hidayah *et al.*, 2026).



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan KKN

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala oleh koordinator kegiatan, dosen pembimbing lapangan, tokoh masyarakat, serta aparat setempat. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program dan menemukan kendala-kendala yang memungkinkan menghambat pelaksanaan program. Hasil monitoring menunjukkan bahwa program dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Masyarakat menunjukkan tingkat partisipasi yang cukup tinggi dalam kegiatan khataman dan memberikan respons positif terhadap distribusi sembako. Di sisi lain, evaluasi terhadap kepuasan bagi penerima menjadi dasar penting untuk meningkatkan mutu program kemasyarakatan selanjutnya (Darmawan *et al.*, 2022).

Keberhasilan program dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung. Pertama, mahasiswa memiliki peran aktif dalam mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat. Kondisi ini sejalan dengan Teori Participatory Development yang menempatkan masyarakat dan fasilitator sebagai mitra dalam proses pembangunan. Menurut Chambers (1994), identifikasi kebutuhan yang dilakukan secara partisipatif memungkinkan program yang dirancang menjadi lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Keterlibatan generasi muda dalam program pengabdian memiliki peran strategis dalam keberhasilan program (Wibowo *et al.*, 2025).

Kedua, partisipasi masyarakat yang tinggi memberikan dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan. Teori partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoff (1980) menjelaskan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu program pembangunan. Kesadaran masyarakat untuk mendukung program pengabdian menjadi penggerak rasa kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan masyarakat (Nuraini *et al.*, 2022).

Ketiga, antusiasme masyarakat dalam mengikuti khataman Al-Qur'an terus meningkat selama program berlangsung. Selain itu, kepuasan masyarakat penerima bantuan sembako menjadi indikator bahwa program sosial yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat nyata bagi warga. Peningkatan partisipasi ini dapat dijelaskan melalui teori modal sosial yang

dikemukakan Putnam (2000), yang menyatakan bahwa interaksi sosial, kepercayaan, dan jaringan sosial mampu memperkuat kerja sama masyarakat dalam suatu kegiatan bersama. Menurut Oluwatosin dan Darmawan (2024), interaksi sosial yang harmonis dan hubungan antarwarga yang baik berdampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan sekitar.

Meskipun program berjalan dengan baik, beberapa hambatan ditemukan selama pelaksanaan kegiatan. Perbedaan pendapat antara beberapa pihak mengenai teknis pelaksanaan kegiatan sempat muncul pada tahap awal. Dalam teori dinamika kelompok, Robbins dan Judge (2017) menjelaskan bahwa perbedaan pandangan dalam suatu kelompok merupakan hal yang wajar karena setiap individu memiliki kepentingan dan persepsi yang berbeda. Faktor cuaca juga menjadi kendala dalam pelaksanaan khataman Al-Qur'an. Selain itu, keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian menyebabkan program belum dapat dikembangkan secara lebih luas sesuai kebutuhan masyarakat.

Meski begitu, program pengabdian menunjukkan tingkat efektivitas yang baik karena kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu mencapai sasaran yang ditentukan. Peningkatan jumlah peserta khataman menunjukkan adanya perubahan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan keagamaan. Ketepatan pendataan penerima bantuan juga menyebabkan distribusi sembako berjalan secara tepat sasaran. Tingkat kepuasan masyarakat penerima bantuan menunjukkan bahwa kegiatan sosial yang dilaksanakan memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh warga.

Hasil pengabdian menunjukkan keberhasilan program dapat dilihat dari beberapa indikator. Pertama, peningkatan jumlah peserta khataman dari sekitar 10-15 orang menjadi 25-30 orang setelah kegiatan dilakukan secara rutin. Kedua, pendekatan yang ramah dan sosialisasi yang tepat mampu meningkatkan antusiasme masyarakat. Ketiga, proses pendataan penerima bantuan yang dilakukan secara terkoordinasi menghasilkan distribusi sembako yang tepat sasaran. Keempat, masyarakat penerima bantuan menunjukkan kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan.

PENUTUP

Program pengabdian masyarakat berbasis keagamaan melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan distribusi sembako di Kecamatan Waru, Sidoarjo telah terlaksana dengan baik. Proses pelaksanaan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan khataman Al-Qur'an mampu meningkatkan partisipasi masyarakat yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah peserta dari sekitar 10-15 orang menjadi 25-30 orang. Sementara itu, distribusi sembako yang dilakukan berdasarkan pendataan bersama aparat setempat berhasil dilaksanakan secara tepat sasaran dan memberikan kepuasan kepada masyarakat penerima

bantuan. Keberhasilan program didukung oleh peran aktif mahasiswa, partisipasi masyarakat, keterlibatan tokoh agama, serta dukungan aparat setempat. Meskipun terdapat beberapa hambatan seperti perbedaan pendapat, faktor cuaca, dan keterbatasan waktu pengabdian, program secara keseluruhan berjalan efektif dan mampu memberikan manfaat sosial maupun spiritual bagi masyarakat.

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis ialah program khataman Al-Qur'an perlu dilanjutkan secara rutin oleh masyarakat dengan pendampingan tokoh agama agar manfaat spiritual yang telah terbentuk dapat dipertahankan. Selain itu, kegiatan sosial berupa distribusi bantuan dapat dikembangkan melalui kerja sama yang lebih luas antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan lembaga sosial sehingga jangkauan penerima manfaat dapat lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirulloh, I., Anam, M. S. I., Mujito, M., Suwito, S., Saputra, R., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(3), 1237-1255.
- Chambers, R. (1994). Participatory Rural Appraisal (PRA): Analysis of Experience. *World Development*, 22(9), 1253-1268.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation's Place in Rural Development: Seeking Clarity Through Specificity. *World Development*, 8(3), 213-235.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S.,

- & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Djazilan, M. S., & Hariani, M. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- El-Yunusi, M. Y. M., Nisa, S. Z. K., & Nadiroh, A. (2023). Ilmu Pendidikan Islam Sebagai Bentuk Kajian Masyarakat Milenial. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 7(2), 202-219.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Distribusi sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Lestari, M. P., Sudja'i, S. I., Huda, M., Farid, M., Evendi, W., Darmawan, D., ... & Atmari, A. (2023). Kesejahteraan Spiritual dalam Majelis Shalawat di Masjid Nurul Aghfar Desa Pekarungan Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-32.
- Mahbubi, M. (2025). *METOPEN FOR DUMMIES: Panduan Riset Buat Kaum Rebahan, Tugas Akhir Lancar, Rebahan Tetap Jalan! Global Aksara Pers.*
<https://scholar.google.com/scholar?cluster=15933409815199259935&hl=en&oi=scholar>
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., & Hardiansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di

- Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Matmudi, M., El-Yunusi, M. Y. M., & Darmawan, D. (2025). Khotmil Qur'an dan Membumikannya dalam Memberikan Pemahaman Agama Islam. *Abdimas Aswaja: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 13-31.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Muji Sulisty, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardiansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98–106.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community*. Simon and Schuster.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational Behavior 17th Global Edition*. Pearson, Italy.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkiriman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issallillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1),

161-176.

- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Routin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1-10.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.